

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan metode gillingham dalam menulis permulaan. Saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian.

#### **A. Simpulan**

Proses pembelajaran menulis permulaan dengan metode gillingham pada tahap prapenulisan diawali dengan guru memberikan kata pengantar dan pendahuluan, yang bertujuan untuk menimbulkan perasaan ingin tahu siswa atas pengajaran yang akan dipelajari. Pembelajaran menulis permulaan dengan metode gillingham dikatakan meningkat karena dilihat dari hasil penelitian siklus II lebih meningkat dibandingkan hasil penelitian siklus I. Pada siklus I nilai rata-rata siswa yang diperoleh pada prapenulisan adalah 68 dengan ketuntasan belajar 41%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa 88 dengan ketuntasan belajar 86%. Jika dibandingkan siklus I nilai rata-rata siswa sudah memuaskan.

Pelaksanaan proses pembelajaran menulis permulaan dengan metode gillingham pada tahap penulisan diawali dengan siswa menemukan kata kata dari kartu kata yang sesuai dengan gambar. Selanjutnya siswa diminta untuk menuliskan kata-kata sesuai dengan gambar. Semua kegiatan pembelajaran ini dipandu dengan lembar kerja siswa, sehingga memudahkan siswa dalam melaksanakan tugas pembelajarannya.

Pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada penulisan adalah 67 dengan ketuntasan belajar 41%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa adalah 89 dengan ketuntasan belajar 90%. Berarti metode gillingham dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada tahap penulisan.

Pada saat ini siswa melakukan revisi dan perbaikan atas kata-kata yang ditulis. Kegiatan ini dilakukan dengan cara membaca secara berulang kata-kata yang telah ditulis. Mengganti jika ada kata atau kalimat yang kurang pas. Kegiatan diakhiri dengan membacakan kata dan kalimat di depan kelas dengan lafaldan kelancaran yang tepat.

Metode gillingham telah mampu meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada tahap pascapenulisan. Nilai rata-rata siswa pada penelitian siklus I adalah 71 dengan ketuntasan 50%, pada siklus II rata-rata siswa lebih meningkat menjadi 87 dengan ketuntasan belajar 90%.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan hasil penelitian menulis narasi dengan pendekatan proses menulis. Beberapa saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru kelas 1 SD N sekolah lain yang latar belakang siswanya dalam menulis permulaan seperti atau sama dengan kondisi siswa kelas 1 SD N 04 Sungai Antuan Kabupaten Lima Puluh Kota agar menggunakan hasil penelitian ini, yaitu menggunakan metode gillingham

dalam peningkatan keterampilan menulis permulaan pada tahap prapenulisan, penulisan dan pasca penulisan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang dipaparkan.

2. Sebaiknya para guru mampu untuk merancang situasi belajar yang kondusif sehingga siswa tidak merasa bosan dan termotivasi dalam belajar.
3. Bagi siswa Sekolah Dasar untuk mampu mengembangkan diri tidak hanya secara kognitif tapi juga bidang keterampilan menulis permulaan dengan memperhatikan langkah-langkah metode gillingham.
4. Diharapkan kepala sekolah untuk memotivasi guru untuk lebih meningkatkan kualifikasi mengajar baik dari segi penyediaan sarana maupun penghargaan.

## DAFTAR RUJUKAN

- A Rahim, Kurniawan Anwar. 2014, “Efektifitas Metode Gillingham Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kesulitan Belajar Kelas III SD 01 Liamau Manis Padang”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus Vol 3,no.3*, UNP Padang
- Darmadi. 2017, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta : Deepublis
- Darmiyati Zuhdi & Budiasih. (2012). Pendidikan Bahasa Dan Sastra Di Kelas Rendah. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Haryadi & Zamzani 2012. Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jubran, Sereen (2010). Using Multisensory Approach For Teaching English Skill and It’s Effect on Students a Achievement at Jordanian Schools”. (Al Baqa Applied University: European Scintific Journal,2010).
- Khairunnisa dan Nisa Lestari. 2018, “Penerapan Metode Orthon Gillingham di Madrasah Ibtidaiyah Darul Uum Banjar Masin”, *Jurnal*, UIN Antasari Banjarmasin
- Martina,Jamaris. 2014, *KESULITAN BELAJAR (Prespektif, Asesmen dan Penanggulangannya Bagi anak Usia Dini dan Usia Sekolah)*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mulyasa. 2006, *Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*,( Bandung: Rosda karya
- Olga, Zelinková. 2002, *Mengajar Bahasa Asing dalam Dyslektics*, (Washington : Konferensi Internasional berjudul Perspektif Multilingual Disleksia Lintas Budaya.

- Saleh, Abbas 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di SD*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Solchan, dkk. 2013. Pendidikan Bahasa Indonesia di SD. (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2013)
- Suhelmeli, Suhetli. 2011, *Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Melalui Metode Gilingham Bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas I Di Sd Negeri 05 Kapalo Koto, Jurnal*, UNP Padang
- Suparno dan Yunus, M 2007. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka
- Suprihadi Saputro & H. Zainul Abidin & I Wayan Utama (2010). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Yusuf, Munawir. 2003, *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar*, Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Zainuddin 2009. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia* Jakarta: Rineka Cipta